

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian mengenai pengaruh *return on assets*, *current ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020, maka terdapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return on assets* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
2. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
4. *Return on assets*, *current ratio*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

5.2 Implikasi dan Manajerial

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuji maka terdapat implikasi manajerial yang diperoleh sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sektor perindustrian
Penelitian ini dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dapat menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan dalam menjalankan kebijakan perpajakan dengan baik sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia agar perusahaan lebih berhati-hati dalam melakukan strategi perencanaan pajak yang baik dan efisien untuk kelangsungan bisnis perusahaan agar berjalan dengan lancar sesuai dengan kebijakan pemerintah.

2. Bagi investor

Untuk para investor jika ingin melakukan investasi pada perusahaan maka harus mencari tahu terlebih dahulu apakah perusahaan tersebut melakukan tindakan penghindaran pajak atau tidak yang nantinya akan berdampak bagi perusahaan dan investor.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang belum ada pada variabel independen karena hasil variabel independen penelitian ini hanya 18,5% yang mempengaruhi variabel dependen. serta untuk memperluas pada sampel yang terdapat pada sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Keterbatasan Peneliti

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, tentunya terdapat keterbatasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, tidak semua perusahaan yang terdaftar pada sektor perindustrian ini digunakan sebagai sampel, karna peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam mengambil sampel penelitian.
2. Periode pengamat hanya 5 tahun yaitu dari tahun 2016 sampai dengan 2020, dan hanya 14 perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini, sehingga jumlah sampel penelitian yang digunakan hanya 3 dikali dengan perusahaan sampel 14 yaitu 70.